

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Naturalisasi Belum Sentuh Lebar Sungai

Program naturalisasi di DKI Jakarta tahun 2020 belum menyasar pelebaran badan sungai dan relokasi warga yang menghuni bantaran.

JAKARTA, KOMPAS — Program naturalisasi di Jakarta tahun ini menyasar kawasan lima waduk dan satu sungai. Naturalisasi di waduk dan sungai dilakukan dengan penanaman pohon dan perapian area guna menambah daya serap area serta ruang publik.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Juaini Yusuf mengatakan, dalam APBD DKI 2020 dianggarkan Rp 288,63 miliar untuk naturalisasi area lima waduk, yaitu Waduk Kampung Rambutan, Sunter, Brigif, Cimanggis, dan Pondok Ranggong. "Pemilihan lima waduk karena lahannya sudah tersedia," katanya di Balai Kota DKI, kemarin.

Untuk naturalisasi sungai di Jalan Krapu, Pademangan, Jakarta Utara, anggaran ada di pejabat pembuat komitmen khusus dan bekerja sama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman Rakyat DKI Jakarta dalam program pembenahan kampung *community action plan* dan *collaborative implementation plan*. Menurut Juaini, tak ada pelebaran badan sungai di Jalan Krapu.

Dalam normalisasi Sungai Ciliwung tahun 2020 belum ada lokasi pembebasan lahan baru. Sebanyak 118 bidang yang akan dibebaskan merupakan lanjutan pembebasan lahan 2019 yang belum terbayar.

Sebelumnya, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cili-

wung Cisadane Bambang Hidayah mengatakan, tahun ini belum ada informasi pembebasan lahan dari Pemerintah Provinsi DKI. Akibatnya, pihaknya belum bisa mengusulkan anggaran ataupun merencanakan lanjutan normalisasi Kali Ciliwung.

Menurut Bambang, tanpa banjir kiriman dari hulu saja, saat ini Ciliwung hanya mampu menampung hujan normal 50 milimeter. "Kalau hujan lebat 50-100 mm, sudah ada yang meluap," katanya beberapa waktu lalu.

Sementara itu, dari 109 waduk di Jakarta, baru 16 waduk selesai dikeruk dan dinormalisasi. Langkah ini merupakan lanjutan dari tahun 2013. Kendala utama di antaranya lahan yang belum bebas dan akses masuk alat berat yang sulit.

Anggaran pembebasan lahan dalam APBD DKI 2020 Rp 600 miliar. Sekitar Rp 150 miliar untuk pembebasan 118 bidang lahan Kali Ciliwung dan sebagian lagi untuk pembebasan lahan waduk.

Sekretaris Jenderal Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) Misbah Hasan mengatakan, rendahnya serapan dan berkurangnya pos anggaran penanganan banjir berdampak pada banjir di DKI awal tahun ini.

Selain itu, konsep naturalisasi melalui Peraturan Gubernur DKI Nomor 31 Tahun 2019 terlambat diterbitkan

dan belum jelas implementasinya. Akibatnya, tak ada dokumen strategis pengendalian dan penanggulangan banjir.

Dari Rp 3,87 triliun anggaran SDA dalam APBD 2019, realisasi keuangan dinas dan suku dinas hanya 60,7 persen dan realisasi kinerja hanya 64 persen. Capaian ini jauh dari target 83 persen dalam RPJMD DKI 2018-2019.

Tahun ini, sejumlah pos anggaran turun, seperti pembangunan saluran, waduk, embung, dan polder dari Rp 410,7 miliar dalam APBD 2019 menjadi Rp 369,2 miliar dalam APBD 2020. Pemeliharaan pengendalian banjir dari Rp 702,24 miliar pada 2019 menjadi Rp 465,51 miliar pada 2020.

Beban sungai

Berdasarkan perhitungan Direktur Rujak Center for Urban Studies Elisa Sutanudjaja, permukaan Jakarta tertutup beton 80 persen. Sebaliknya, ruang terbuka hijau 9,9 persen, ruang terbuka privat 2 persen, dan ruang terbuka biru (RTB) 3 persen.

"Jadi, bayangkan, air hujan 180 juta meter kubik jatuh di atas permukaan yang hampir 90 persennya tertutup beton, dilimpahkan semua ke RTB dan drainase yang cuma sekitar 3 persen," ujar Elisa dalam konferensi pers menyikapi banjir Jakarta di kantor Lembaga Bantuan Hukum Jakarta, kemarin. (IRE/HLN/BOW/JOG)